

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia sekolah adalah periode ketika anak-anak dapat dengan mudah belajar atau mulai memperoleh kemampuan. Pada usia sekolah anak lebih dibutuhkan untuk mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan sejak dini dari pada orang dewasa. Usia sekolah adalah tujuan utama untuk dilakukan sesuatu rencana mencapai kesehatan, karena selain jumlahnya yang banyak, juga mudah dijangkau dan menjadi sasaran yang tertata dengan baik. (Depkes RI, 2019).

Kesehatan mengacu pada keadaan di mana seseorang sempurna secara fisik, mental dan sosial, tidak hanya bebas penyakit maupun cacat (WHO,1948). Paradigma kesehatan merupakan pandangan tentang masalah kesehatan makro dan mikro dalam pembangunan kesehatan yang saling terkait dan berdampak horizontal. Secara makroskopis dapat dipahami bahwa semua departemen harus memperhatikan dampak positif dan negatif pada bidang kesehatan dalam hal pembangunan, seperti pembangunan lingkungan dan perilaku kesehatan. misalnya di tingkat mikro adalah memprioritaskan tindakan pencegahan dan promosi penyakitkit (Kemenkes RI, 2016). Salah satu upaya promotif terhadap kesehatan masyarakat adalah promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2017).

Menurut Kementerian Kesehatan, salah satu dari tiga pilar pencapaian Indonesia sehat tahun 2010 adalah perilaku sehat (1). Perilaku sehat adalah perilaku aktif yang memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko penyakit, dan bebas dari ancaman penyakit. Secara spesifik, perilaku sehat adalah perilaku hidup bersih dan sehat yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk budaya atau kebiasaan.

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan suatu langkah mencuci tangan dengan air dan sabun agar menjadi bersih. Salah satu petunjuk dari PHBS yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun. Hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mencuci tangan dengan benar.

Dalam rencana Prilaku Hidup Bersih dan Sehat didapatkan 10 rencana program penting yang dilakukan dan diberikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah mencuci tangan atau menjaga kebersihan tangan (hand hygiene), yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kebersihan diri seseorang(Kemenkes, 2016).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF) menjelaskan bahwa ada sekitar 2 miliar kasus diare yang terjadi di seluruh dunia setiap tahun. Sebagian besar kasus diare terjadi di negara berkembang. Jumlah

anak yang meninggal karena diare setiap hari melebihi 5.000, 78% di antaranya terjadi di Afrika dan Asia Tenggara (World Gastroenterology Organization, 2019).

Pentingnya cuci tangan pakai sabun yang terlatih dan benar juga telah diakui oleh World Health Organization (WHO). Data Organisasi Kesehatan Dunia menunjukkan bahwa rata-rata 100.000 anak Indonesia meninggal karena diare setiap tahun. Penelitian WHO menunjukkan cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan angka diare sebanyak 47%. Data Cabang Diare Kementerian Kesehatan juga menunjukkan sekitar 300 orang dari setiap 1.000 orang masih menderita diare sepanjang tahun. Penyebab utama diare adalah kurangnya perilaku hidup sehat di masyarakat, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan air kran bersih untuk mencuci tangan pakai sabun dengan benar dan benar.

Berdasarkan data diatas maka penting sekali untuk mengetahui tentang Gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan penelitian tersebut adalah “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun?”

C. TUJUAN PENELITIAN

a. Tujuan umum :

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun.

b. Tujuan khusus :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden.
- b. Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap mencuci tangan dengan sabun.

2. Bagi responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun.

3. Bagi instansi terkait

Sebagai informasi dan data dasar tentang gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun.